



PKM MENDORONG PENGELOLAAN DESTINASI WISATA KALI CIMARGA DESA SANGKANMANIK DI TENGAH PANDEMI COVID- 19

Muhammad Saleh¹, Ismatullah², Deny Aditia³, Muhamad Sanan⁴, Veronika Joan Jasmine⁵, Fifi Alifah⁶

¹Universitas Bina Bangsa (Lecturer Author)
^{2,3,4,5,6}Universitas Bina Bangsa (Student Authors)
Email: salehgifar@gmail.com¹

Abstract

This is a village on the border with the village of Lewi Damar or can be called the end of Cimarga Lebak Banten sub-district, the problem is still low management about the tourism sector, especially the management of Cimarga times located in Sangkanmanik. The tourism sector is one factor that plays a vital role in Indonesia's economic growth and has the second largest foreign exchange contribution in Indonesia after foreign exchange from palm oil exports. Circular issued by the government on March 18, 2020, all activities at home and outdoors in all sectors related to tourism and creative economy were temporarily postponed to reduce the spread of Corona. Likewise, the natural tourism sector in Lebak Banten Regency, paralyzed for a while because there are no visitors who come to both local and foreign tourists, thus affecting the local community's income and the Lebak Regency area. The purpose of this community service is to encourage the management of Cimarga tourism in the management of tourism in Lebak Regency in the Covid-19 Pandemic and encourage policies that must be prepared by the Government of Lebak Banten Regency so that it can be used as a guideline for stakeholders in the world of tourism in Lebak Banten Regency to jointly realize tourism recovery and be able to bring in large numbers of tourists in the Covid 19 pandemic.

Keywords: Sangkanmanik, Management, Tourism, Covid-19

Abstrak

Desa sangkanmanik merupakan desa yang berada di perbatasan dengan desa Lewi Damar atau bisa disebut ujung dari kecamatan Cimarga Lebak-Banten, permasalahannya adalah masih rendahnya pengelolaan tentang sektor pariwisata terutama pengelolaan Kali Cimarga yang letaknya didesa sangkanmanik. Sektor pariwisata merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia dan memiliki kontribusi devisa terbesar kedua di Indonesia setelah devisa hasil ekspor Kelapa Sawit. Surat Edaran yang dikeluarkan pemerintah pada 18 Maret 2020, segala kegiatan di dalam dan di luar ruangan di semua sektor yang terkait pariwisata dan ekonomi kreatif ditunda sementara waktu demi mengurangi penyebaran Corona. Begitu juga yang di alami sektor Pariwisata yang ada di Kabupaten Lebak Banten, lumpuh untuk sementara karena tidak ada pengunjung yang datang baik wisatawan lokal maupun mancanegara, sehingga berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat setempat dan juga pendapatan daerah Kabupaten Lebak. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk mendorong pengelolaan pariwisata Cimarga dalam pengelolaan pariwisata di Kabupaten Lebak di tengah Pandemi Covid-19 dan serta mendorong Kebijakan yang harus di persiapkan oleh Pemerintah Kabupaten Lebak Banten agar dapat di jadikan pedoman bagi para pemangku kepentingan dalam dunia pariwisata di Kabupaten Lebak Banten guna bersama-sama mewujudkan pemulihan pariwisata dan mampu mendatangkan wisatawan dalam jumlah banyak di masa pandemi covid 19 ini

Kata kunci: Sangkanmanik, Pengelolaan, Pariwisata, Covid-19

LATAR BELAKANG PELAKSANAAN

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki keindahan alam dan tempat-tempat wisata yang dapat mendukung perkembangan pariwisata. Kondisi geografis Indonesia yang memiliki banyak pesona keindahan dan sumber daya alam memberikan peluang bagi

pemerintah untuk menjadikan sektor pariwisata sebagai sektor unggulan yang dapat berpengaruh dalam peningkatan pendapatan nasional. Keanekaragaman budaya juga menjadi salah satu daya tarik wisata kultural yang mampu mendorong keinginan wisatawan baik lokal maupun mancanegara untuk berwisata ke Indonesia. Potensi pariwisata yang ada di Indonesia diharapkan dapat membantu negara dalam memajukan perekonomian.

Sektor pariwisata saat ini telah menjadi aspek penting dalam kemajuan ekonomi suatu negara. Pariwisata menjadi pilihan utama dalam pengembangan wilayah. Perkembangan pariwisata telah mengalami banyak perubahan baik perubahan pola, bentuk dan sifat kegiatan perjalanan destinasi wisata, dan lain-lain. Pembangunan suatu daerah dapat membuka daya tarik wisata baru bagi para wisatawan, baik wisatawan asing maupun lokal. Potensi pariwisata di Indonesia yang amat sangat melimpah dapat mengangkat ekonomi negara apabila setiap obyeknya dikelola dengan baik oleh pemerintah maupun pihak-pihak disekitar obyek wisata tersebut sehingga banyaknya kunjungan wisatawan akan berpengaruh pada naiknya devisa negara.

Dalam hal ini perencanaan pengelolaan pariwisata sangat dibutuhkan. Perencanaan pariwisata menjadi penting karena fenomena pariwisata semakin kompleks, pariwisata semakin kompetitif dan promosi destinasi wisata semakin gencar dilakukan tidak hanya di Indonesia tetapi juga di negara lain, pariwisata mempengaruhi semua orang dalam komunitas tertentu. Semua yang terlibat dalam pariwisata perlu berpartisipasi dalam proses perencanaan pariwisata agar pariwisata di Indonesia dapat bersaing dengan negara-negara lain.

Kabupaten Lebak merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Banten yang menjadi kawasan pengembangan pariwisata karena memiliki banyak potensi pariwisata yang menarik. Sektor pariwisata di Kabupaten Lebak merupakan salah satu sektor yang diunggulkan dan berkontribusi terhadap PDRB (Pendapatan Daerah Regional Bruto) Kabupaten Lebak setiap tahunnya. Hal ini disebabkan oleh banyaknya Objek Daya Tarik Wisata (ODTW) pesona keindahan alam yang berpadu dengan keragaman budaya, kesenian, sejarah maupun kuliner yang ada dan tersebar di beberapa Kecamatan di Kabupaten Lebak.

Sektor pariwisata yang sekarang mengalami kelesuan sehingga daya beli menurun secara drastis karena berkurangnya pengunjung baik turis lokal maupun turis mancanegara, yang secara otomatis pendapatan dan devisa yang dihasilkan dari sektor pariwisata semakin menurun. Surat Edaran (SE) yang dikeluarkan pemerintah pada 18 Maret 2020, segala kegiatan di dalam dan di luar ruangan di semua sektor yang terkait pariwisata dan ekonomi kreatif ditunda sementara waktu demi mengurangi penyebaran corona. Hal ini mengakibatkan sektor

pariwisata menjadi lumpuh sementara, sehingga pengangguran semakin bertambah karena pariwisata merupakan salah satu wadah yang memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar tempat wisata maupun masyarakat dari luar.



Gambar 1: Peta lokasi desa sangkanmanik
Buku Profil Desa Sangkanmanik Kec. Cimarga Lebak

METODE PELAKSANAAN

Sebagai desa yang statusnya sebagai daerah yang memiliki sumber daya alam pariwisata didesa sangkanmanik sejatinya desa sangkanmanik memerlukan sentuhan dan dukungan dari semua pihak. Sehingga perlu upaya untuk menggerakkan pengelolaan pariwisata kali cimarga.



Pemilihan kali cimarga didesa sangkanmanik kecamatan cimarga lebak-banten karena mengingat begitu indah sungai atau kali yang ada didataran kali cimarga tersebut. Pemilihan pengelolaan pariwisata kali cimarga diharapkan akan menghasilkan destinasi wisata baru, sehingga menciptakan lapangan pekerjaan dan menumbuhkan perekonomian masyarakat ditengah pandemi covid 19.

Adapun khalayak sasaran yang perlu dilibatkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, serta dapat menyebar luaskan hasil kegiatan pada anggota khalayak sasaran yang

lain adalah segenap pemuda karangtaruna yang berada didesa sangkanmanik kecamatan cimarga. Karangtaruna sangkanmanik ini yang akan terlibat untuk mendapatkan sosialisasi dalam program pengabdian kepada masyarakat.

PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

Tahap Pertama: Sosialisasi tentang perlunya Pengelolaan Kali Cimarga sebagai destinasi wisata desa sangkanmanik

Hal-hal yang akan disampaikan dalam kegiatan sosialisasi antara lain adalah:

1. Memberikan informasi tentang kondisi lingkungan Desa Sangkanmanik
2. Memberikan informasi tentang pentingnya Pengelolaan destinasi wisata kali cimarga
3. Menetapkan strategi Pengelolaan Destinasi wisata kali cimarga dengan harapan memberikan manfaat lebih secara ekonomi dan merangsang pemuda dan masyarakat untuk turut merawat dan melestarikan kali cimarga.
4. Mengidentifikasi potensi destinsasi wisata kali cimarga.

Tahap Kedua: Gerakan Pengelolaan Kali Cimarga

Muatan dan materi tentang gerakan Pengelolaan kali cimarga dilaksanakan dalam dua tahap. Tahap pertama adalah menyiapkan lokasi destinasi wisata kali cimarga dengan tempat yang akan dijadikan destinasi wisata kali cimarga. Adapun titik destinasi wisata kali cimarga di fokuskan pada tiga lokasi yakni, pertama dataran kali didesa sangkanmanik. Lokasi kedua kali bantaran kali giri mukti dan lokasi ketiga adalah sepanjang bantaran sungai dikecamatan cimarga.

Setelah lokasi destinasi wisata kali cimarga di siapkan maka tahap kedua adalah memulai kegiatan pengelolaan destinasi wisata kali cimarga. Direncanakan kegiatan pengelolaan wisata kali cimarga dilakukan oleh kelompok karangtaruna desa sangkanmanik beserta masyarakat setempat setempat sebagai mitra dan didukung oleh mahasiswa yang memiliki potensi pada bidang lingkungan hidup dan wisata. Tujuan melibatkan mahasiwa antara lain untuk membantu dalam proses evaluasi dan pendampingan pasca kegiatan. Selain itu, mahasiswa KKM Universitas Bina Bangsa juga diwajibkan untuk turut serta dalam kegiatan pengelolaan destinasi wisata kali cimarga.

Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah karangtaruna dan masyarakat memahami pentingnya gerakan pengeloaan destinasi wisata kali cimarga dan pentingnya melakukan pengelolaan dibantaran sungai cimarga yang produktif. Dengan kegiatan ini maka lingkungan Desa Sangkanmanik akan lebih bersih dan tidak terkesan kumuh lagi. Desa Sangkanmanik

dapat semakin memperkuat statusnya sebagai Desa Destinasi Wisata dikabupaten Lebak-Banten.

Kegiatan pengabdian ini selanjutnya akan dapat memberikan tambahan pendapatan bagi masyarakat dalam jangka panjang. Masyarakat dapat menghasilkan tambahan penghasilan dari destinasi wisata kali cimarga masyarakat pun akan lebih bersemangat dalam merawat bantaran sungai didesa sangkanmanik kecaamatan cimarga Lebak-Banten karena hasilnya kelak akan dapat dirasakan.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Sangkanmanik diikuti oleh Pemuda Karangtaruna dan masyarakat setempat dengan dibantu mahasiswa peserta KKM Universitas Bina Bangsa. Kegiatan pengabdian dimulai dengan memberikan pemahaman mengenai kondisi Desa Sangkanmanik saat ini, pentingnya pemanfaatan Bantaran Sungai dicimarga pentingnya pengelolaan destinasi wisata kali cimarga.

Adapun langkah-langkah dalam proses pengelolaan kali cimarga adalah sebagai berikut.

1. Melakukan survey lokasi bantaran sungai didesa sangkanmanik kecamatan cimarga Lokasi yang dipilih haruslah dekat pemukiman agar dapat di rawat, kemudian lahan milik pemerintah dan lahan pribadi masyarakat yang berminat untuk mengikuti program pengelolaan destinasi wisata kali cimarga. Selain itu lokasi yang dipilih difokuskan pada 3 titik yaitu bantaran sungai di desa sangkanmanik, bantaran sungai yang masuk kedalam pemukiman warga dan bantaran sungai sepanjang kecamatan cimarga.
2. Langkah selanjutnya adalah melakukan pembersihan sungai yang akan dijadikan destinasi wisata. Pembersihan meliputi pembersihan sungai di desa sangkanmanik dari limbah-limbah.
3. Memulai kegiatan pengelolaan destinasi wisata oleh pemuda karangtaruna dengan melibatkan masyarakat dan perangkat Desa.



KESIMPULAN DAN SARAN

Masyarakat di Desa Sangkanmanik Kecamatan Cimarga sudah memahami dan mengerti bahwa gerakan pengelolaan sungai didesa sangkanmanik kecamatan cimarga merupakan hal yang sangat positif dan bermanfaat baik dalam jangka pendek maupun jangka Panjang.

Gerakan pengelolaan sungai didesa sangkanmanik ini mulai dilakukan secara massif dan tidak terkesan sporadis. Karena sebelumnya telah dilakukan pemetaan tentang pentingnya pengelolaan bantaran sungai didesa sangkanmanik kecamatan cimarga yang akan dijadikan sebagai destinasi wisata kali cimarga.

Kegiatan pengelolaan sungai didesa sangkanmanik diharapkan akan turut membantu dalam penanggulangan bencana longsor, menambah keindahan dan kebersihan Desa Sangkanmanik, menambah pendapatan rumah tangga serta memperkuat status Desa Sangkanmanik Sebagai konsep wisata desa sangkanmanik.



DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. 2013. *Pesawaran Sejuta Pesona; Profil Pariwisata Kabupaten Lebak*.
- Damanik, Janianton. 2013. *Pariwisata Indonesia Antara Peluang dan Tantangan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dian Herdianan: Rekomendasi Kebijakan Pemilihan Pariwisata Pasca Wabah Corona Virus Disease 2109 (Covid-19) di Kota Bandung. *Jurnal JUMPA Volume.7.No,1 Juli 2020*.
- Fathurrahim : Pariwisata Ntb Dalam Lingkaran Covid-19; *Jurnal Media Bina Ilmiah Vol.15.No.2.September 2020*.
5. Herat, Rizki Andini, Rembang, Max R. ,dan Kalagi, John, 2015. “Peran Bidang Promosi dan Pemasaran Dinas Pariwisata Kabupaten Pulau Morotai dalam Mempromosikan Potensi Pariwisata Kabupaten Pulau Morotai”, *e-Journal Acta Diurna, Vol. IV, No.4*.
- Hendry Ferdiansyah,Dadang Suganda, Evi Novianti; Pengelolaan Mitigasi Krisis Pariwisata Akibat Covid-19 dalam Menghadapi Fase New Normal (Studi Kasus di Desa Wisata Nganggera Yogyakarta) *Jurnal Open Journal Systems.Vol.15.No. Oktober 2020*.
- Melly Febriani Jayadi ,Ida Bagus Suryawan: Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata di Pantai Blimbingsari Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Destinasi Pariwisata Vo.8.No.1.2020*.

Sumarni, 2015. “Strategi Promosi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur dalam Mensosialisasikan Program Visit East Kalimantan 2014”, *eJournal Ilmu Komunikasi*, Vol.3, No.3, pp.322-331